

# Bumdes.id

## Newsletter

Edisi:  
**02**

Periode: April-Juni 2022

### Event

Galeri Ekonomi dan Investasi Kemendes

### Pelatihan

Training of Trainer (ToT) Pendamping  
BUMDes Angkatan 34

### Pelatihan

Training of Trainer (ToT) Pendamping  
BUMDes Angkatan 35

### Bimbimbingan Teknis (BIMTEK)

Tata Kelola dan Manajemen BUMDes Bagi Kepala Desa  
Se-Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

### Bimbingan Teknis (Bimtek)

Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha dan  
Anggota BUMDes Kalurahan Sendangrejo Dinas  
Koperasi UKM Sleman.

### Bimbingan Teknis (Bimtek)

Pengelola Usaha dan Anggota BUMDes Kalurahan  
Sidomoyo Dinas Koperasi UKM Sleman.

### Focus Group Discussion (FGD)

Penguatan Kelembagaan Dirjen KLHK.

### Webinar BUMDes 2022 #1

Strategi Ketahanan Pangan Desa  
di Era New Normal

### Webinar BUMDES 2022 #2

Sinergitas BUM Desa dan Pelaku UMKM Dalam  
Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional





• Dokumentasi Kegiatan: Galeri Ekonomi Dan Investasi Kemendes

# Galeri Ekonomi dan Investasi Kemendes

Pada tanggal 19 Mei 2022, Bumdes.id diundang Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Investasi (PEI) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (PDTT) untuk bergabung dalam Galeri Ekonomi dan Investasi Kemendes PDTT di Balkondes Wanurejo Kabupaten Magelang. Bumdes.id diundang untuk menjadi bagian tim pendukung sekaligus meluncurkan program Halo Desa.

Program Halo Desa diluncurkan Bumdes.id untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi pengurus BUMDes dan aparatur pemerintah di desa-desa seluruh Indonesia seperti pengelolaan BUMDes, pengelolaan tata kelola pemerintahan desa, persoalan ekonomi investasi dan pengembangan produk-produk unggulan di desa.



- Dokumentasi Kegiatan: Galeri Ekonomi Dan Investasi Kemendes

*Halo Desa juga melayani konsultasi, pendampingan dan pelatihan peningkatan kapasitas secara tatap muka (offline) maupun online (daring).*

Selain itu, Bumdes.id juga mengadakan Mini Pameran Prukades Mitra-Mitra Bumdes.id. Prukades adalah program unggulan kawasan pedesaan yang bertujuan mengangkat dan mengoptimalkan produk-produk unggulan desa. Pada mini pameran tersebut, mitra-mitra binaan Bumdes.id yaitu desa-desa unggulan di seluruh Indonesia menampilkan hasil produk-produk unggulan mereka yang masuk dalam Prukades Kemendes.

Pada sesi selanjutnya, Galeri Ekonomi dan Investasi Kemendes PDTT mengadakan coaching clinic (konsultasi) bagi pengunjung untuk berdiskusi secara langsung dengan pemateri Founder Bumdes.id dan juga Senior Partner Syncore Indonesia, Bapak Rudy Suryanto, M.Acc., Ph.D.





# Training of Trainer (ToT)

## Pendamping BUMDes Angkatan 34

Bumdes.id kembali mengadakan Training of Trainer (ToT) Reguler bagi Pendamping BUMDes Angkatan 34 pada tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 25 Mei 2022. Pada pelatihan ToT yang digelar di Sekolah BUMDes Nogotirto Sleman ini,

Peserta mendapatkan materi-materi pokok mengenai revitalisasi dan pengembangan BUMDes sesuai dengan **Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021**.

Materi-materi yang didapat meliputi Filosofi dan Tata Kelola Kelembagaan BUMDes Pasca terbitnya Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021, kemudian materi-materi dasar pemetaan potensi bentang alam dan pengembangan produk-produk unggulan desa, materi SOP Penyusunan unit usaha BUMDes, pengenalan dasar-dasar Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes, penyusunan SOP Keuangan BUMDes serta kunjungan langsung kepada BUMDes-BUMDes sukses.



• Dokumentasi Kegiatan: TOT Pendamping BUMDes Angkatan 34





Pada setiap pelatihan ToT Pendamping BUMDes, setiap peserta akan mendapat materi secara teori dan praktik dibawah bimbingan para pakar seperti Founder Bumdes.id, Rudy Suryanto, M.Acc., Ph.D dan konsultan-konsultan Bumdes.id. selain itu, -

terdapat sesi sharing diskusi dengan kepala desa/sekretaris desa dan direktur BUMDes yang telah sukses. Selain materi, peserta juga mendapat modul pelatihan dan buku Peta Jalan Bumdes Sukses karya Founder Bumdes.id, Rudy Suryanto., M.Acc., Ph.D.



Pelatihan ToT Pendamping BUMDes reguler diadakan setiap bulan secara tatap muka di Sekolah BUMDes Nogotirto Sleman. Peserta ToT Pendamping BUMDes berasal dari berbagai latar belakang seperti pengurus BUMDes, perangkat desa, akademisi baik dosen maupun mahasiswa, pendamping desa, pegiat desa hingga manajer di sektor industri. **Bagi peserta yang berminat mengikuti Pelatihan ToT Pendamping BUMDes Angkatan 35 Bulan Juni 2022 dapat melakukan reservasi melalui kontak: 0878-0590-0800.**

# Training of Trainer (ToT)

## Pendamping BUMDes Angkatan 35

Training of Trainers Pendamping BUMDes Angkatan 35 dilakukan pada tanggal 23 Juni sampai dengan 25 Juni 2022 bertempat di Sekolah BUMDes Nogotirto. Training of Trainers Pendamping Bumdes Angkatan 35 diikuti oleh 5 peserta yang datang dari bermacam-macam desa. Daftar peserta yang mengikuti TOT 35 antara lain dari Universitas Surabaya Grace Felicia Djayapranata, S.E., MBA., CMA (USA) Marwin Antonius Rejeki Silalahi, S.E., MBA., CRP., CSA. Dari TPP Kecamatan Batang Bapak Fatkhurrozaq. Perwakilan Desa Denasri Kulon Sugiarto, Perwakilan Desa Pasekaran Muhammad Tasyakur Sudiyono Suseno, serta dari Desa Cepokokuning Usmento Ipung Dasmui.

TOT berlangsung menggunakan dua metode, metode teori kelas dengan narasumber pertama adalah Fandi Galang wicaksana, Aditya Candra, R Ayu N Camalia, keduanya Konsultan Bumdes.id. Kemudian narasumber selanjutnya adalah Agus Setyanta yang merupakan Direktur BUMDes Tridadi Makmur.

Pada hari terakhir, TOT bumdes dilakukan secara offline dengan melakukan kunjungan yakni mengunjungi BUMDes Tridadi Makmur, Sleman, DIY. Acara berjalan dengan lancar, peserta interaktif dan diskusi berjalan secara 2 arah, antusiasme dari peserta juga sangat tinggi karena ada peserta yang akan menjadi calon direktur bumdes.



• Dokumentasi Kegiatan: TOT Pendamping BUMDes Angkatan 35





• Dokumentasi Kegiatan: TOT Pendamping BUMDes Angkatan 35

**Training of Trainers (ToT) Pendamping dan Pengurus BUMDes ini memiliki beberapa tujuan antara lain:**

1. Memberikan pemahaman kepada pendamping dan pengurus BUMDes mengenai filosofi, tata kelola, kelembagaan. Serta aturan-aturan hukum terkait yang berhubungan dengan subyek hukum desa dan subyek hukum BUMDes.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta dalam menyusun proses pemetaan bentang alam dan bentang potensi desa. Sehingga nantinya BUMDes dapat menyusun unit-unit usaha, atau mengkonsolidasikan unit-unit usaha yang telah ada dan membangun ekosistem baru, baik itu ekosistem digital maupun ekosistem ekonomi UMKM.
3. Memberikan pemahaman kepada peserta pengurus BUMDes dan BUMDes bersama dalam menyusun laporan keuangan.
4. Laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan laba rugi hingga laporan konsolidasi untuk menggunakan kertas kerja praktek langsung di bawah pengawasan langsung konsultan, pakar dan praktisi Bumdes.Id.

Pada penutupan TOT Juni 2022 diberikan pengarahan bahwa selaku pengelola BUM Desa harus bisa mengelola semuanya dengan baik untuk tujuan bersama dan agar masyarakat sejahtera. Apabila tertarik untuk mengikuti TOT pendampingan Bumdes bisa mendaftar secara langsung melalui kontak Tim Bumdes.id yakni 0857-7290-0800, 0878-0590-0800



## TRAINING OF TRAINERS PENDAMPING BUMDES ANGKATAN 36

21 – 23 JULI 2022 | YOGYAKARTA  
09.00 – 16.00 WIB



### FASILITAS

1. Sertifikat
2. Soft copy materi/modul
3. Training Kit
4. Coffee Break & Lunch
5. Studi Lapangan ke BUMDES Inspiratif
6. Free Trial SAAB Selama 1 Tahun
7. Bergabung di Jejaring Komunitas Bumdes.id



### BIAYA KONTRIBUSI :

**Rp3.000.000,00/orang**

\*Dapatkan Harga Khusus bagi Member Bumdes.id



**Sekolah Bumdes**  
MERA VI.id, Jl. Nogotirto  
No.15 B, Yogyakarta 55293



**UNDANGAN & FORM  
REGISTRASI PESERTA :**



**s.id/totbatch36**



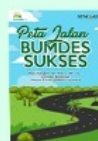
**087-805-900800**  
(Sekretariat Bumdes.id)

### DAFTAR MATERI PELATIHAN

HARI 1	HARI 2	HARI 3
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filosofi &amp; Revitalisasi BUMDes Paska PP 11/2021 dan Permendes 3/2021</li> <li>2. Tata Kelola dan Keuangan BUMDes</li> <li>3. Sharing Praktik BUMDes Terbaik di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan Potensi dan pemilihan Usaha</li> <li>2. Studi Kelayakan Unit Usaha dan Business Plan</li> <li>3. Laporan Keuangan BUMDes</li> <li>4. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Menggunakan Software SAAB</li> </ol>	<p>Studi Lapangan ke BUMDes Inspiratif</p>



**Peserta diharapkan membawa laptop**



**GRATIS!**  
Buku Peta Jalan  
BUMDes Sukses

**Ikuti TOT untuk Bisa Mengelola BUMDes Menjadi Lebih Baik Lagi!.  
Tidak hanya Pengurus BUMDes dan perangkat desa saja Siapapun Bisa Ikut!**

Silakan mendaftar TOT Pendamping  
BUMDes Bulan Juli melalui link berikut:

🔗 Link Pendaftaran: **s.id/totbatch36**

📞 CP: 087-805-900800



# Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Kelola dan Manajemen BUMDes

## Bagi Kepala Desa Se-Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

Pusbimtek Palira Wilayah Sumatera Selatan mengundang Bumdes.id untuk menjadi narasumber pada acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Kelola dan Manajemen BUMDes bagi kepala desa se-Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Acara berlangsung dalam dua gelombang kegiatan, yaitu gelombang pertama diadakan tanggal 27-28 Mei 2022. Sementara gelombang kedua diadakan 31 Mei-1 Juni 2022 bertempat di Hotel Ibis Trans Studio Bandung.



Hadir pada acara tersebut dua konsultan senior Bumdes.id yaitu Siti Hasna Fatima, S.E. dan Khatami Angga Kusuma, S.Ak sebagai pemateri mengenai rencana kerja dan anggaran BUM Desa. Materi ini diberikan sebagai upaya mendorong pengembangan kapasitas SDM pengelola usaha dan anggota BUMDes Kabupaten Muara Enim, serta memahami tata kelola BUMDes sesuai dengan PP 11 Tahun 2021 dan Permendesa No 3 Tahun 2021. Puluhan kepala desa terlihat antusias dengan materi yang diberikan dan melakukan tanya-jawab kepada narasumber.





• Dokumentasi Kegiatan: Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Kelola Dan Manajemen BUMDes Bagi Kepala Desa Se-Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan

Pada sesi materi dan diskusi, ditemukan berbagai masalah oleh Konsultan Bumdes.id seperti banyaknya kepala desa yang belum memahami pengelolaan BUMDes. Dibuktikan dengan indikator-indikator seperti belum memahami tata kelola kelembagaan BUMDes dan manajemen sesuai dengan PP 11 Tahun 2021, dari 250 desa yang ada baru 5 desa yang memperoleh sertifikat badan hukum BUMDes. Kemudian Konsultan Bumdes.id memberikan solusi pendampingan cara menyusun peraturan desa (perdes), AD/ART BUMDes dan Program Kerja BUMDes. Proses penyusunan ini sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat badan hukum BUMDes dari Kemenkumham. Sehingga diharapkan nantinya kepala desa dapat berperan di garda terdepan mendukung pembuatan legalitas dan legitimasi BUMDes di desanya.

Sebagai tindak lanjut dari Bimtek untuk wilayah Muara Enim ini, Palira juga akan mengadakan Bimtek lanjutan untuk peserta dari Provinsi Bengkulu. Rencananya Bimtek akan diadakan di Yogyakarta pada bulan Juli 2022.







• Dokumentasi Kegiatan: Bimtek Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha Dan Anggota BUMDes Kalurahan Sendangrejo Dinas Koperasi UKM Sleman.

## Bimbingan Teknis (Bimtek)

Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha dan Anggota BUMDes Kalurahan Sendangrejo Dinas Koperasi UKM Sleman.

Pada tanggal 30 Mei-1 Juni 2022 bertempat di Atrium Hotel & Resort, Bumdes.id diundang oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman untuk memberikan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha dan Anggota BUMDes se-Kelurahan Sendangrejo. Bimtek berlangsung selama 3 hari dan dilanjutkan dengan pendampingan sebanyak 6 kali di tahapan selanjutnya.



Pada Bimbingan Teknis, Bumdes.id memberikan materi mengenai tata kelola kelembagaan dan manajemen BUMDes dan penyusunan SOP Unit usaha BUMDes. Sementara pada proses pendampingan, para konsultan Bumdes.id berhasil menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pengurus BUMDes se-kabupaten dalam bidang tata kelola dan manajemen serta pengembangan unit usaha wisata.

Beberapa masalah yang dihadapi seperti pendaftaran badan hukum BUMDes yang belum diikuti dengan penataan struktur organisasi.

Bumdes.id membantu menyusun struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan PP 11 Tahun 2021, dilanjutkan dengan memberikan pendampingan penyusunan manajemen holding bagi pemberdayaan potensi UMKM.

Kelurahan Sendangrejo memiliki ratusan potensi usaha UMKM namun belum terkelola dengan baik sehingga perlu disusun manajemen holding. Sementara pada pendampingan unit usaha wisata, Bumdes.id menyarankan dibentuknya master plan pengembangan unit usaha dari dasar hingga tahap operasional.



- Dokumentasi Kegiatan: Bimtek Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha Dan Anggota BUMDes Kalurahan Sendangrejo Dinas Koperasi UKM Sleman.



# Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengembangan Kapasitas SDM

## Pengelola Usaha dan Anggota BUMDes Kalurahan Sidomoyo Dinas Koperasi UKM Sleman.

Pada tanggal 2-4 Juni 2022, Dinas Koperasi dan UKM Sleman mengundang Bumdes.id untuk memberikan materi pada Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha dan Anggota BUMDes Kalurahan Sidomoyo Sleman. Acara berlangsung di The Atrium Hotel & Resort berlangsung selama 3 hari dan dilanjutkan dengan pendampingan dan evaluasi.

Pendampingan dan evaluasi dari Bumdes.id kepada BUMDes Kalurahan Sidomoyo bertujuan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi BUMDes pada persoalan tata kelola, kelembagaan hingga praktek penyusunan SOP unit usaha di bawah pengelolaan BUMDes. Pendampingan dari konsultan Bumdes.id berhasil menemukan masalah-masalah yang dihadapi BUMDes dan diselesaikan sesuai dengan pedoman PP 11 Tahun 2021 dan Permendesa No 3 Tahun 2021.

Beberapa persoalan yang berhasil diidentifikasi antara lain filosofi manajemen holding BUMDes dengan potensi usaha, misalnya BUMDes belum mengembangkan potensi usaha dalam satu visi yang sama, kemudian belum terkelolanya komunikasi yang baik antar stakeholder dalam mendukung pengembangan potensi usaha desa. Bumdes.id merekomendasikan agar BUMDes berfokus pada pengembangan branding potensi usaha di sektor budaya, kuliner dan olahraga. Serta menyiapkan program harmonisasi antar lembaga masyarakat.





• Dokumentasi Kegiatan: Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengembangan Kapasitas SDM Pengelola Usaha Dan Anggota BUMDes Kalurahan Sidomoyo Dinas Koperasi UKM Sleman.

Selain itu, identifikasi masalah selanjutnya yang berhasil diselesaikan adalah belum maksimalnya peran pengawas BUMDes terhadap operasional BUMDes, sehingga perlu disusun program harmonisasi dan penyamaan persepsi mengenai peran pengawas BUMDes.

Dilanjutkan dengan penyusunan SOP unit usaha yang ternyata penyebab utama mandeknya unit usaha karena belum adanya SOP yang disepakati unsur pengurus BUMDes. Bumdes.id kemudian merekomendasikan penyusunan SOP operasional dan SOP Keuangan unit usaha BUMDes sesuai dengan PP 11 Tahun 2021.





# Focus Group Discussion (FGD)

## Penguatan Kelembagaan Dirjen KLHK.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPLK) mengundang Bumdes.id untuk menjadi narasumber dan moderator pada acara FGD Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada 5 Juni 2022. Acara digelar di Ekowisata Cisantana, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Acara dihadiri desa-desa yang mengalami kerusakan akibat proses penambangan, hadir beberapa perwakilan dari Sumatera Barat, Yogyakarta, Malang, Bengkulu, Kalimantan Timur, Belitung dan Kalimantan Barat dengan jumlah mencapai 100 peserta dari unsur kepala desa, camat, masyarakat desa, BPD, pengurus BUMDes dan dinas lingkungan hidup. Bumdes.id hadir memberikan materi solusi dan gambaran manajemen dan tata kelola pemanfaatan lahan akses terbuka.



• Dokumentasi Kegiatan: Focus Group Discussion (FGD) Penguatan Kelembagaan Dirjen KLHK.



• Dokumentasi Kegiatan: Focus Group Discussion (FGD) Penguatan Kelembagaan Dirjen KLHK.

Senior Konsultan Bumdes.id, Khatami Angga Kusuma, S.Ak memberikan materi penguatan kelembagaan BUMDes, sementara materi dari Alumni TOT Pendamping Bumdes.id, Agus Edi Winarno berbicara mengenai pengelolaan manajemen BUMDes.

Acara FGD dibuka langsung oleh Dirjen PPKL, Perwakilan Kemendes PDTT dan Perwakilan dari PT Aneka Tambang (Antam). Setelah materi peserta diberikan waktu tanya jawab dengan konsultan Bumdes.id, selain itu peserta juga menyampaikan rencana tindak lanjut pengembangan lahan terbuka yang kemudian diberikan tanggapan oleh Bumdes.id. Pada hari terakhir peserta diajak berkeliling ke Objek Wisata Desa Cisantana.





# halodesa

— tempat konsultasi desa —



Konsultasi Kelembagaan



Konsultasi Rencana Usaha



Konsultasi Keuangan



Konsultasi Manajemen



Konsultasi Digitalisasi

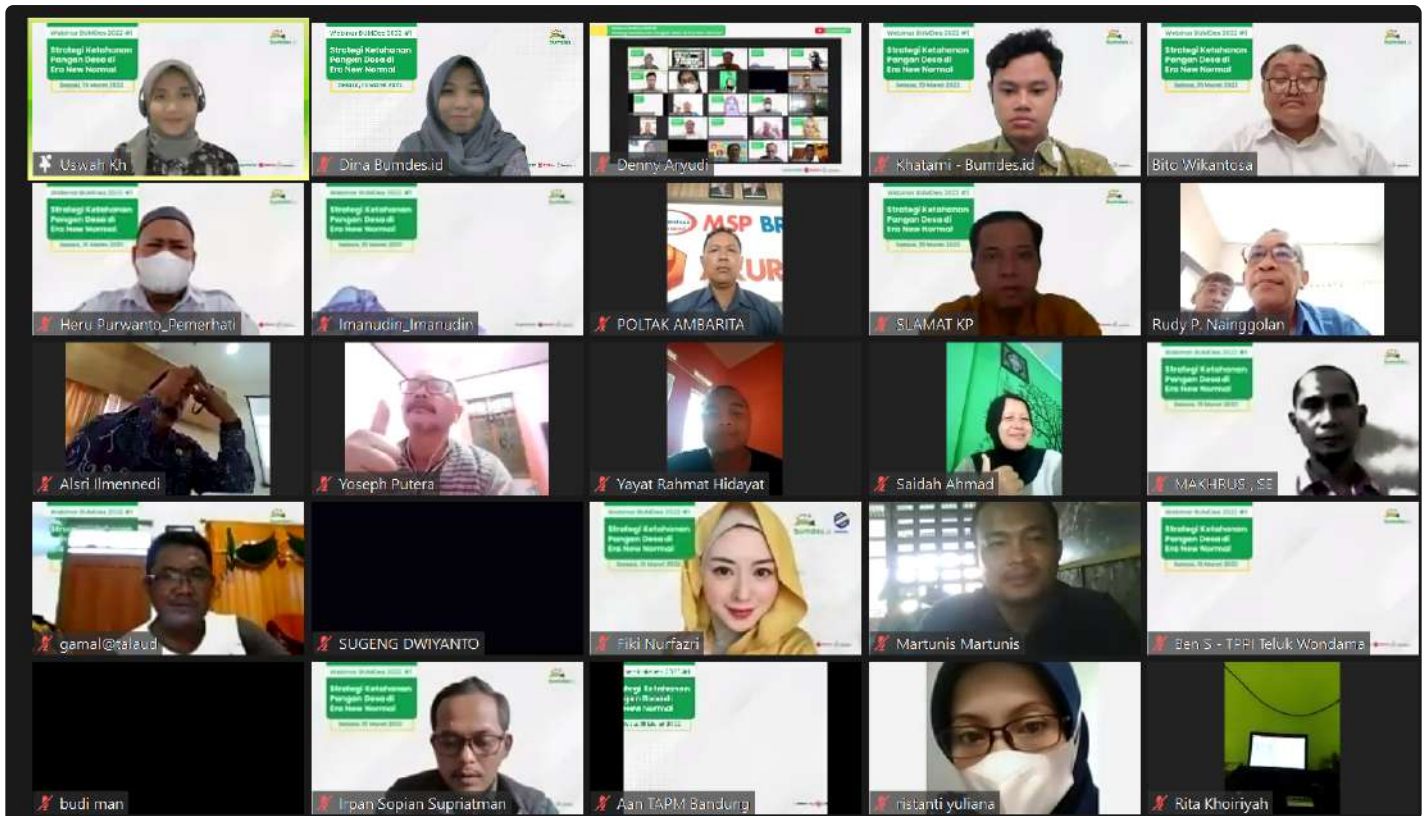
## Layanan Konsultasi

- Setiap Jumat, 14.00 - 16.30 WIB
- Hanya untuk 10 Desa/ Hari
- Desa mendapatkan durasi konsultasi sekitar 30-45 Menit

**FREE  
ONLINE**

Pendaftaran dan info lebih lanjut hubungi:

 **085772900800**



• Dokumentasi Kegiatan: Webinar BUMDes 2022 #1 Strategi Ketahanan Pangan Desa Di Era New Normal

# Webinar BUMDes 2022 #1

## Strategi Ketahanan Pangan Desa di Era New Normal

Pada Selasa tanggal 15 Maret pukul 13.30 – 16.00 WIB, Bumdes.id mengadakan Webinar BUMDes 2022 #1 dengan tema “Strategi Ketahanan Pangan Desa di Era New Normal”. Para narasumber yang hadir antara lain Bito Wikantosa, S.S., M. Hum (Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Kemasyarakatan Kemendes PDTT), Prof Gunawan Sumodiningrat (Ekonom Senior & Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM) dan Tristi Sintawati (Direktur BUM Desa Jati Unggul Desa Jatirejo).

Acara webinar dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan disiarkan langsung di Channel Youtube Bumdes TV. Webinar diikuti pendaftar melalui website Learning sebanyak 968 peserta, kemudian peserta join zoom meeting sebanyak 395 peserta dan peserta join Youtube Bumdes TV sebanyak 33 peserta.

Pada kesempatan webinar ini, narasumber pertama Bito Wikantosa menyinggung mengenai kondisi desa-desa di Indonesia -



yang rentan dalam bidang ketahanan pangan terutama di kala pandemi. Sehingga membuat Kementerian Desa PDTT melakukan penataan ulang (refocusing) anggaran untuk melakukan intervensi secara sistematis ke dalam struktur ekonomi ketahanan pangan desa, salah satunya bekerjasama dengan Kementerian Keuangan untuk melakukan penataan anggaran jaring pengaman sosial ke desa. Serta melakukan intervensi percepatan pembangunan infrastruktur berbasis ketahanan pangan hewani dan nabati, mendukung pengembangan ekonomi berbasis padat karya serta mendorong akselerasi BUMDes mengembangkan ekonomi pertanian

Pada kesempatan yang sama Guru Besar FEB UGM, Prof Gunawan menyinggung mengenai pentingnya BUMDes bekerjasama dengan jaringan ABCGFM (Academic, Business, Community, Government, Facilitator, and Media) untuk memperkuat ketahanan pangan desa. Salah satu praktek nyata dari kerjasama ini kemudian dipaparkan narasumber selanjutnya Direktur BUMDes Jati Unggul yang bekerjasama dengan kampus dalam riset peningkatan kualitas produk-produk unggulan desa hingga memasarkan produk ke luar daerah.



**DASAR HUKUM KETAHANAN PANGAN DI DESA PADA ERA NEW NORMAL**

- Definisi Ketahanan Pangan menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan:  
Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
- Pasal 74 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur bahwa kebutuhan pembangunan Desa meliputi tetap tidak terbatas pada upaya pemenuhan kebutuhan primer, pelayanan dasar, lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa. Penjelasan Pasal 74 ayat (2) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kebutuhan primer adalah pangan, papan, dan sandang.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.
- Perppu No. 1 Tahun 2020 Pasal 2 huruf i
  - i. melakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (refoansing), penyesuaian alokasi, dan/atau pemotongan/ penundaan penyaluran anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa, dengan kriteria tertentu.
- Penjelasan Pasal 2 huruf i :  
Yang dimaksud dengan "penyesuaian alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa" antara lain penyesuaian pagu anggaran Dana Desa.  
Yang dimaksud dengan "pengutamaan penggunaan Dana Desa" adalah dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di Desa dan kegiatan penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID 19).
- Pasal 5 Ayat (4) huruf b. Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 mengatur bahwa Dana Desa ditentukan penggunaan untuk program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20% (dua puluh persen).

Participants: Bito Wikantosa, Dina Bumdes.id, Dede Abdullah, Uswah Kh.

- Dokumentasi Kegiatan: Webinar BUMDes 2022 #1 Strategi Ketahanan Pangan Desa Di Era New Normal

# Webinar BUMDES 2022 #2

## Sinergitas BUM Desa dan Pelaku UMKM Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional

Pada hari Selasa, tanggal 26 April 2022 pukul 13.30 - 16.00 WIB, Bumdes.id mengadakan Webinar BUMDes 2022 #2 dengan tema "Sinergitas BUM Desa dan Pelaku UMKM Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional". Acara Webinar dilaksanakan secara Virtual melalui aplikasi Zoom Meeting dan disiarkan langsung di Channel Youtube Bumdes TV dengan diikuti peserta sebanyak 300 dari website Learning dan join dari zoom meeting sebanyak 233 peserta. -

Pada kesempatan ini, Bumdes.id mengundang beberapa narasumber yang merupakan pakar di bidangnya yaitu Dr. Ir. Ahmad Dading Gunadi, MA (Direktur Pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi BAPPENAS), H. Febby Datuk Bangso (Ketua Forum BUMDES Indonesia (FBI) dan Zulkifli (Direktur BUM Desa Kuala Alam, Kec. Bengkalis, Provinsi Riau).


Dr Ahmad Dading Gunadi, Direktur Pengembangan UMKM Badan Perencana Pembangunan Nasional (BAPPENAS) menyinggung masalah-masalah -






• Dokumentasi Kegiatan: Webinar BUMDes 2022 #2 Sinergitas BUM Desa Dan Pelaku UMKM Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional







## Data Empiris Pentingnya Bermitra dan Berkelompok untuk Meningkatkan Ketahanan Usaha




Petani yang bermitra memiliki pendapatan per kapita lebih tinggi (28%) dibanding petani yang tidak bermitra.\*




Di Taiwan, petani yang tergabung dalam koperasi mendapat keuntungan lebih tinggi (0,911 NTD) dari petani yang tidak tergabung (0,536 NTD).\*\*\*




Petani yang bermitra memiliki hasil produksi yang lebih tinggi (28%) dibanding petani yang tidak bermitra. Produktivitas tenaga kerja petani yang bermitra juga lebih tinggi 35%.\*




32,2% petani yang tergabung dalam koperasi menggunakan label, hanya 2,9% petani yang tidak tergabung memiliki label makanan.\*\*\*



51,1% petani yang bermitra merasakan adanya peningkatan produktivitas lahan setelah melakukan kemitraan.\*\*




Petani anggota koperasi memiliki lahan yang lebih luas (1,95 ha) dibanding petani yang bukan anggota koperasi (1,53 ha).\*\*\*



70,8% petani menyatakan bahwa harga yang didapat melalui skema kemitraan lebih tinggi daripada harga pasar.\*\*

Sumber:  
\*Miyata, Minat, dan Hu, World Development Journal, 2009  
\*\*Purnaningsih dan Sugihen, IPB, 2008  
\*\*\*



• Dokumentasi Kegiatan: Webinar BUMDes 2022 #2 Sinergitas BUM Desa Dan Pelaku UMKM Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional

utama UMKM yang perlu dibereskan ketika akan bersinergi dengan BUMDes. Masalah ini terentang dari hulu hingga ke hilir sehingga harus menjadi perhatian semua pihak.

***Apa saja isu-isu utama pengembangan UMKM di pedesaan yang perlu diperhatikan beberapa pihak? Berikut poin-poin utamanya:***

1. Perbedaan definisi dan pengaturan UMKM. Perbedaan definisi antara lembaga negara di tingkat pusat hingga daerah menjadi masalah utama pengembangan UMKM. Sehingga menyebabkan pengambil kebijakan belum bisa menyatukan data, belum bisa mengambil keputusan secara menyeluruh.

2. Perbedaan definisi dan pengaturan UMKM. Perbedaan definisi antara lembaga negara di tingkat pusat hingga daerah menjadi masalah utama pengembangan UMKM. Sehingga menyebabkan pengambil kebijakan belum bisa menyatukan data, belum bisa mengambil keputusan secara menyeluruh.

3. Para pengusaha UMKM masih belum memiliki jejaring yang memperkuat bisnisnya. Ini artinya menurut data dan riset BAPPENAS, UMKM masih memiliki masalah mendasar dalam membangun networking, termasuk di dalamnya dalam membangun mata rantai pasokan yang mendukung suplai produk dan bahan baku. Ini menjadi jawaban rendahnya kontribusi UMKM pada produk domestik bruto nasional.

Secara nasional, bahkan UMKM yang tidak berjanji mencapai angka 98%, padahal salah satu kunci mempertahankan daya saing UMKM di masa revolusi industri adalah dengan memperbanyak kerjasama dan berkolaborasi. Sementara hanya 14% saja yang berkontribusi pada sektor ekspor Indonesia.

4. Pelaku UMKM belum banyak yang mengakses perbankan. Data dari BAPPENAS, UMKM yang mengakses kredit perbankan atau sarana dari bank hanya 20% saja, sisanya 80% bahkan tidak pernah mengajukan kredit permodalan ke perbankan. Padahal pemerintah Indonesia telah memberikan peluang akses perbankan secara luas kepada pelaku usaha UMKM.

4. Pelaku usaha UMKM masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mengembangkan skala usaha UMKMnya. Menurut data yang sama, lebih dari 94% UMKM tidak menggunakan internet dan komputer dalam berusaha. Padahal di masa digital inilah peran internet dan teknologi sangat penting dalam mengakselerasi usaha.







## **Kemitraan & Kerjasama**

087-738-900800 (Diana Arta)

Sekolah BUMDES (bumdes.id)

Jl. Nogotirto 15 B Sleman Yogyakarta

[www.bumdes.id](http://www.bumdes.id)